Editor:
Umi Muzayanah & Wahab

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DI SMP ISLAM TERPADU

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM TERPADU

Editor: Umi Muzayanah dan Wahab

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM TERPADU

Penulis: Wahab, dkk.

Editor: Umi Muzayanah dan Wahab

Layout dan Desain Cover: Ibnu Abdillah dan Ahmad Bahauddin

Cetakan Pertama, Desember 2019

16 x 24 cm, xiv + 343 hlm.

ISBN: 978-602-5963-71-1

Penerbit:

CV. Arti Bumi Intaran

Mangkuyudan MJ III/216 – Yogyakarta

Telp./Facs.: (0274) 380228

Email: artibumiintaran@gmail.com

Website: www.artibumiintaran.com

Anggota IKAPI

Bekerjasama dengan

Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang

Jl. Untung Suropati Kav. 70, Bambankerep – Ngaliyan – Semarang, 50211

Telp. (024) 7601327, Facs. (024) 7611386

Email: bla_semarang@kemenag.go.id

Website: www.blasemarang.kemenag.go.id

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Hak cipta dilindungi undang-undang

Isi di luar tanggungjawab percetakan

DAFTAR ISI

Pengantar Editor.....	iii
Daftar Isi	xiii

PROLOG:

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU (SMP IT)

Wahab	1
-------------	---

PENGEMBANGAN AFEKSI SISWA MELALUI KURIKULUM ISLAM TERPADU PADA SMPIT AL-USWAH SURABAYA

Umi Muzayana.....	23
-------------------	----

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH ISLAM TERPADU BINA INSAN CENDEKIA PASURUAN

Siti Muawanah	55
---------------------	----

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ERA DISRUPTIF DI SEKOLAH BERJEJARING SEKOLAH ISLAM TERPADU

A.M. Wibowo.....	81
------------------	----

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMPIT IHSANUL FIKRI PABELAN KABUPATEN MAGELANG

Nugroho Eko Atmanto	115
---------------------------	-----

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMPIT AR RAIHAN BANTUL DAN SMPIT MASJID SYUHADA KOTA YOGYAKARTA

Wahab	143
-------------	-----

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA ISLAM TERPADU BOARDING SCHOOL AZ-ZAHRA DEMAK**
Ahmad Muntakhib..... 177

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER BERBASIS PESANTREN: KEKHASAN PADA
SMPIT AL-IKHLAS MANTREN MAGETAN**
Dandung Budi Yuwono 211

**MENEROPONG DINAMIKA IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMPIT QURROTA A'YUN PONOROGO JAWA TIMUR**
Muh. Isnanto 241

**KARAKTERISTIK KURIKULUM PADA SEKOLAH DI BAWAH JARINGAN SEKOLAH
ISLAM TERPADU (JSIT) : Studi pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar**
Aji Sofanudin dan Mukhtarudin..... 273

**EPILOG: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH ISLAM TERPADU DAN
KEGAIRAHAN DALAM BERAGAMA**
Zakiyah 301

BIBLIOGRAFI 319

BIODATA PENULIS 335

**KARAKTERISTIK KURIKULUM PADA SEKOLAH
DI BAWAH JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU (JSIT)
Studi pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar**

Aji Sofanudin dan Mukhtarudin

Pendahuluan

Karakteristik kurikulum masing-masing lembaga pendidikan pada dasarnya adalah unik. Setiap satuan pendidikan sesungguhnya memiliki *hidden curriculum* yang berbeda-beda. Dalam pengertian luas, kurikulum tidak hanya teks, sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik melainkan segala sesuatu yang terjadi di sekolah.

Secara teoretik pendidikan tidak hanya berisi *transfer of knowledge*, tetapi juga berisi *transfer of values*, pewarisan nilai. Kurikulum 2013 memberikan porsi Pendidikan Agama sebanyak 3 jam pelajaran. Secara faktual, sekolah yang berbasis keagamaan ada yang menambah jam pelajaran agama. Selain itu dikembangkan budaya nilai yang berbeda antara satu sekolah dengan sekolah lain. Di antara sekolah yang memiliki budaya yang sarat dengan nilai-nilai islami adalah sekolah Islam terpadu (SIT).

Temuan Sofanudin (2019) menunjukkan bahwa pada Sekolah Islam Terpadu (SIT), setidaknya terdapat tiga tipologi kurikulum SIT yakni: (1) SIT di bawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), (2) SIT yang berhaluan *aswaja*, dan (3) SIT yang bersifat nasionalis Islam. Implementasi kurikulum pada SIT, meskipun sama-sama memiliki label

**Karakteristik Kurikulum Pada Sekolah di Bawah Jaringan Sekolah Islam
Terpadu (JSIT): Studi Pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar**

“Islam Terpadu” namun ketiganya memiliki karakteristik kurikulum yang tidak sama. Dalam buku Sekolah Islam Terpadu dijelaskan bahwa sebagai berikut:

Sekolah Islam Terpadu memiliki karakteristik utama sebagai berikut: (1) menjadikan Islam sebagai landasan filosofi, (2) mengintegrasikan nilai Islam ke dalam bangunan kurikulum, (3) menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk mengoptimisasi proses belajar mengajar, (4) mengedepankan *qudwah khasanah* dalam membentuk karakter peserta didik, (5) menumbuhkan *biah sholihah* dalam iklim dan lingkungan sekolah: menumbuhkan kemaslahatan dan meniadakan kemaksiatan dan kemungkaran, (6) melibatkan peran serta orang tua dan masyarakat dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan, (7) mengutamakan nilai ukhuwah dalam semua interaksi antar warga sekolah, (8) membangun budaya rawat, resik, runut, rapi, sehat dan asri, (9) menjamin seluruh proses kegiatan sekolah untuk selalu berorientasi pada mutu, dan (10) menumbuhkan budaya profesionalisme yang tinggi dikalangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kesepuluh ciri atau karakteristik tersebut menjadi acuan bagi sekolah Islam terpadu untuk mengembangkan dirinya menjadi sekolah yang diinginkan dan dimaksudkan oleh gerakan pemberdayaan sekolah Islam terpadu yang digelorakan oleh pengurus Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang merupakan suatu gerakan dakwah berbasis pendidikan (Muhab dkk, 2012: 3).

Eksistensi sekolah Islam terpadu saat ini banyak berkembang di berbagai wilayah, khususnya wilayah perkotaan. Data di website JSIT Indonesia menyebutkan bahwa jumlah sekolah yang tergabung dalam JSIT sebanyak 2.418 lembaga. Sekolah Islam Terpadu di Jawa Tengah terdiri atas (1) PAUDIT sebanyak 221 lembaga, (2) SDIT sebanyak 114 lembaga; (3) SMP IT sebanyak 40 lembaga; dan (4) SMA IT sebanyak 13 lembaga (Sofanudin, 2019).

Berdasarkan hal di atas penelitian ini ingin mengungkapkan karakteristik salah satu Sekolah Islam Terpadu (SIT) yang berada di bawah Jaringan Sekolah Islam

Terpadu (JSIT). Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam pada pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar, (2) bagaimana pengembangan kurikulum PAI pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar, dan (3) bagaimana varian kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai relevansi dengan pendidikan agama Islam dilaksanakan oleh SMPIT Insan Kamil Karanganyar.

Landasan Teori

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Sekolah Islam Terpadu (SIT) pada hakikatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Alquran dan As-Sunah serta dilandasi oleh Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Konsep operasional SIT merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi. Istilah “terpadu” dalam SIT dimaksudkan sebagai penguat (*taukid*) dari Islam itu sendiri. Maksudnya adalah Islam yang utuh, menyeluruh, integral, bukan parsial, *syumuliah* bukan *juz’iyah*. Hal ini menjadi semangat utama dalam gerak dakwah di bidang pendidikan ini sebagai “perlawanan” terhadap pemahaman sekuler, dikotomi, dan *juz’iyah* (JSIT Indonesia, 2017: 6-7).

**Karakteristik Kurikulum Pada Sekolah di Bawah Jaringan Sekolah Islam
Terpadu (JSIT): Studi Pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar**

Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) telah menyusun Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu. Standar mutu tersebut mencakup filosofi pendidikan Sekolah Islam Terpadu, 12 standar, dan suplemen. Filosofi pendidikan sekolah Islam terpadu terdiri atas hakikat pendidikan, pengertian sekolah Islam terpadu, prinsip sekolah Islam terpadu, misi dan tujuan pendidikan sekolah Islam terpadu, dan strategi. Dua belas standar terdiri atas: standar kompetensi lulusan sekolah Islam terpadu, standar isi sekolah Islam terpadu, standar pendidikan agama Islam, standar pembinaan peserta didik sekolah Islam terpadu, standar proses sekolah Islam terpadu, standar penilaian sekolah Islam terpadu, standar pendidik dan tenaga kependidikan sekolah Islam terpadu, standar sarana dan prasarana sekolah Islam terpadu, standar pengelolaan sekolah Islam terpadu, standar pembiayaan sekolah Islam terpadu, standar kerjasama sekolah Islam terpadu, dan standar pendidikan anak usia dini Islam terpadu. Suplemen terdiri atas: doa kelompok Play Group, hadis-hadis kelompok Play Group, hafalan doa kelompok A, hafalan hadis kelompok A, doa dan hadis untuk TK-B, hadis untuk TK-B.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar yang beralamat di Jl Kampung Badranasri, RT 002/RW 012, Cangakan, Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini berdiri pada tahun 2011 dan telah terakreditasi A pada tahun 2016.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode kualitatif yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme/enterpretif*, digunakan untuk

meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen yang valid, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi* (Sugiyono, 2014: 38).

Penelitian ini dilakukan dengan model *case study* atau studi kasus terhadap SMPIT di bawah Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Sumber primer dalam penelitian ini adalah guru PAI, kepala SMPIT Insan Kamil, dan yayasan Insan Mandiri. Sedangkan sumber sekunder adalah dokumen-dokumen sekolah, kurikulum sekolah, dan profil lembaga.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan telaah dokumen. Wawancara digunakan untuk menggali data terkait dengan implementasi pendidikan agama Islam pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar, kurikulum sekolah, keterpaduan kurikulum, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran. Dokumen yang dikumpulkan berupa profil SMPIT Insan Kamil Karanganyar, dokumen KTSP, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk memaparkan berbagai aspek yang terkait dengan implementasi pendidikan agama Islam pada SMPIT Insan Kamil. Analisis isi secara kritis objektif digunakan untuk menganalisis keterpaduan kurikulum yang digunakan, metode pembelajaran terpadu yang diterapkan oleh pendidik, keterpaduan dalam pengembangan potensi peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai relevansi dengan pendidikan agama Islam, terpadu dalam

**Karakteristik Kurikulum Pada Sekolah di Bawah Jaringan Sekolah Islam
Terpadu (JSIT): Studi Pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar**

penyusunan silabus dan RPP, dan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pembelajaran dengan model terpadu oleh SMPIT Insan Kamil.

Temuan dan Pembahasan

Konteks Kabupaten Karanganyar

Karanganyar merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Kabupaten Karanganyar terbagi menjadi 17 kecamatan dengan 177 desa/kelurahan (162 desa dan 15 kelurahan). Wilayah tersebut terdiri atas 1.088 dusun, 1.953 RW/RK, dan 6.463 RT. Luas wilayah kabupaten ini 77.378,64 Ha, yang terdiri atas 22.340,45 Ha tanah sawah dan 55.038,19 Ha tanah kering (BPS dalam angka tahun 2017).

Jumlah penduduk kabupaten ini pada tahun 2016 sebanyak 864.021 jiwa. Dilihat dari jenis kelamin, penduduk kabupaten ini bagian terbanyak (51,50 %) berjenis kelamin perempuan. Penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 436.696 jiwa, sedangkan penduduk laki-laki sebanyak 48,50 % (427.325 jiwa) (BPS dalam angka tahun 2017).

Dilihat dari pendidikan, lembaga pendidikan yang ada di kabupaten ini meliputi lembaga Taman Kanak-Kanak (TK), lembaga setingkat Sekolah Dasar (SD), lembaga setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan lembaga setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Lembaga TK di kabupaten ini sebanyak 625 buah. Jumlah peserta didik sebanyak 19.628 peserta didik. Jumlah pendidik sebanyak 1.526 orang guru. Jumlah lulusan sebanyak 10.396 peserta didik. Rata-rata peserta didik per sekolah sebanyak 38 peserta didik. Ratio peserta didik per pendidik sebanyak 12,9 peserta didik.

Lembaga setingkat SD mencakup SD negeri, SD swasta dan madrasah ibtidaiyah (MI). Jumlah SD negeri sebanyak 474 buah, dengan jumlah peserta didiknya sebanyak 66.610 anak dan guru sebanyak 4.503 orang guru. SD swasta berjumlah 25 buah, dengan jumlah peserta didiknya sebanyak 4.374 peserta didik dan guru sebanyak 338 orang guru. Jumlah MI sebanyak 67 buah, dengan jumlah peserta didiknya sebanyak 9.312 anak dan jumlah guru sebanyak 702 orang.

Lembaga setingkat SLTP mencakup SMPN dan MTs sebanyak 75 buah. Jumlah SMPN sebanyak 51 buah dengan jumlah peserta didik sebanyak 27.511 dan jumlah guru sebanyak 1.663 orang. Jumlah MTs sebanyak 24 buah, dengan jumlah peserta didik sebanyak 5.821 anak dan jumlah guru sebanyak 525 orang.

Lembaga setingkat SMA sebanyak 55 buah terdiri atas Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA). Jumlah SMA sebanyak 14 buah, dengan jumlah peserta didik sebanyak 9.688 anak dan jumlah guru sebanyak 597 orang. Jumlah SMK sebanyak 35 lembaga, dengan jumlah peserta didik sebanyak 16.477 anak dan jumlah guru sebanyak 1.294 orang. Jumlah MA sebanyak 6 buah, dengan jumlah peserta didik sebanyak 2.020 peserta didik dan jumlah guru sebanyak 199 orang.

Keadaan Lingkungan SMPIT Insan Kamil Karanganyar

SMPIT Insan Kamil Karanganyar didirikan oleh Yayasan Insan Mandiri Karanganyar. Yayasan ini berdiri dengan akta No. 18 tanggal 05 Juli 2011 dan ditetapkan pada 19 Agustus 2011. Yayasan ini beralamat di Kampung Badranasri, RT 002/RW 012, Cangakan, Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Struktur

**Karakteristik Kurikulum Pada Sekolah di Bawah Jaringan Sekolah Islam
Terpadu (JSIT): Studi Pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar**

kepengurusan yayasan adalah : 1) Pembina; 2) Pengurus yang terdiri atas: Ketua, Sekretaris dan Bendahara; dan 3) Pengawas.

Program kerja Yayasan Insan Mandiri cukup banyak, mencakup tiga bidang, yaitu bidang sosial, bidang keagamaan, dan bidang kemanusiaan. Bidang sosial mencakup enam kegiatan. Keenam kegiatan yang dimaksud adalah lembaga pendidikan formal dan nonformal, panti asuhan, panti jompo dan panti wreda, rumah sakit, poliklinik dan laboratorium, pembinaan olah raga, penelitian di bidang ilmu pengetahuan, dan studi banding. Bidang pendidikan yang sudah dilaksanakan oleh Yayasan Insan Mandiri adalah pendidikan formal dan nonformal.

Bidang keagamaan mencakup enam kegiatan. Keenam kegiatan yang dimaksud adalah mendirikan sarana ibadah, menyelenggarakan pondok pesantren dan madrasah, menerima dan menyalurkan amal zakat, infak dan sedekah, meningkatkan pemahaman keagamaan, melaksanakan syiar keagamaan, dan studi banding keagamaan. Dalam bidang ini, yayasan Insan Mandiri telah menyelenggarakan pondok pesantren tahfizh Alquran.

Bidang kemanusiaan mencakup enam kegiatan, yaitu memberi bantuan kepada korban bencana alam, memberi bantuan kepada pengungsi akibat perang, memberi bantuan kepada tuna wisma, fakir miskin dan gelandangan, mendirikan dan menyelenggarakan rumah singgah dan rumah duka, memberikan perlindungan konsumen, dan melestarikan lingkungan hidup. Bidang kemanusiaan tersebut Yayasan Insan Mandiri belum ada kegiatan.

Lembaga pendidikan yang telah didirikan oleh Yayasan Insan Mandiri ada lima lembaga. Kelima lembaga yang dimaksud adalah sebagai berikut: Kegiatan Belajar Islam Terpadu (KBIT/PAUD) Insan Kamil, Tempat Penitipan Anak (TPA) Insan Kamil, Taman Kanak-Kanak(TK) Insan Kamil, Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Kamil, dan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Kamil, yang masing-masing berjumlah satu unit. Pondok pesantren yang telah diselenggarakan adalah pondok pesantren Tahfizh Alquran.

SMPIT Insan Kamil berdiri pada tahun 2011. SMPIT ini berada di Kampung Badranasri, RT 002/RW 012, Cangakan, Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. SMPIT Insan Kamil Karanganyar terakhir terakreditasi A pada tahun 2016.

Visi sekolah ini adalah Saleh dan Berprestasi. Misi Saleh sekolah ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Meluluskan generasi Insan Kamil yang terbiasa dengan ibadah kepada Allah.
2. Membiasakan seluruh warga sekolah untuk mengembangkan budi pekerti luhur dan malu berbuat keburukan.
3. Membiasakan seluruh warga sekolah untuk bersikap tertib dan disiplin baik di sekolah maupun luar sekolah.
4. Memfasilitasi seluruh warga sekolah untuk sehat dan bugar serta menghindari sumber penyakit.
5. Mengembangkan kebiasaan hidup bersih dan berwawasan lingkungan.
6. Melaksanakan Bimbingan dan Konseling secara efektif.

**Karakteristik Kurikulum Pada Sekolah di Bawah Jaringan Sekolah Islam
Terpadu (JSIT): Studi Pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar**

Selanjutnya, Misi Berprestasi sekolah ini sebagai berikut.

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk menyiapkan siswa naik kelas dengan prestasi dan kompetensi siswa yang lebih baik
2. Menghasilkan tingkat kelulusan 100 % serta melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi terbaik
3. Menumbuhkan semangat keunggulan pada seluruh warga sekolah
4. Mengikuti berbagai perlombaan akademik dan non akademik di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional
5. Memperoleh kejuaraan lomba akademik dan non akademik.
6. Keadaan Peserta Didik, Guru, dan Tenaga Kependidikan

Jumlah peserta didik SMPIT Insan Kamil pada tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 309 peserta didik. Peserta didik sebanyak itu tersebar pada tiga kelas. Pertama adalah kelas VII sebanyak 107 peserta didik yang terdiri atas 4 rombel. Kedua adalah kelas VIII sebanyak 103 peserta didik yang terdiri atas 4 rombel. Ketiga adalah Kelas IX sebanyak 99 peserta didik yang terdiri atas 4 rombel.

Jumlah guru SMPIT Insan Kamil sebanyak 32 orang semua sudah S1 (beberapa guru sedang menyelesaikan S2). Guru sebanyak itu terdiri atas PNS, guru tetap yayasan, guru tidak tetap, dan guru magang. Guru yang berstatus sebagai PNS sebanyak 3 orang yang terdiri atas 2 orang guru DPK dan seorang guru tamu. Guru tetap yayasan sebanyak 14 orang. Guru tidak tetap sebanyak 6 orang. Guru kontrak sebanyak satu orang. Guru magang sebanyak 8 orang. Jumlah tenaga kependidikan satu orang dan ditambah beberapa orang guru yang membantu tenaga administrasi.

Data sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung proses belajar mengajar pada SMPIT Insan Kamil masih sangat terbatas. Sarana yang tersedia adalah satu ruang guru, satu ruang kepala sekolah, satu ruang perpustakaan (masih bersama dengan perpustakaan SDIT Insan Kamil), satu ruang Laboratorium IPA, dan 12 ruang kelas. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan sebanyak 388 eksemplar. Jumlah buku perpustakaan yang dipinjam pada bulan Juli sampai Oktober 2018 sebanyak 86 eksemplar.

Peringkat perolehan nilai UN SMPIT Insan Kamil Karanganyar di wilayah Kabupaten Karanganyar cukup baik. Hal tersebut tercermin pada empat tahun terakhir sebagai berikut. Pada tahun ajaran 2014/2015, SMPIT ini berada pada peringkat ke-7 se-Kabupaten Karanganyar dengan rata-rata nilai 73,21. Pada tahun ajaran 2015/2016, SMPIT ini berada pada peringkat ke-6 se-Kabupaten Karanganyar dengan rata-rata nilai 70,47. Pada tahun ajaran 2016/2017, SMPIT ini berada pada peringkat ke-5 se Kabupaten Karanganyar dengan rata-rata nilai 67,98. Pada tahun ajaran 2017/2018, SMPIT ini berada pada peringkat ke-4 se-Kabupaten Karanganyar dengan rata-rata nilai 70,99.

Prestasi dalam kejuaraan yang diikuti secara sederhana dapat diterangkan sebagai berikut. Pada tahun 2015, SMPIT ini meraih juara III Karate Kata Beregu Jawa Tengah. Pada tahun 2016, SMPIT ini meraih juara II Karate Komite Nasional 2016 dan juara I Panahan Popda Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2017 dan 2018, SMPIT ini hanya berprestasi pada tingkat Kabupaten Karanganyar. Prestasi tersebut antara lain pada panahan, taekwondo karate, tenis

**Karakteristik Kurikulum Pada Sekolah di Bawah Jaringan Sekolah Islam
Terpadu (JSIT): Studi Pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar**

meja, musabaqah, pidato bahasa Inggris/Mapsi, desain poster, fotografi, debat bahasa Indonesia, dan tartil.

Silabus dan kurikulum yang digunakan SMPIT Insan Kamil Karanganyar kombinasi antara kurikulum Dinas Pendidikan dan kurikulum JSIT. Silabus mencakup: nama sekolah, kelas, mata pelajaran, dan tahun ajaran. Silabus juga mencakup: Kompetensi Inti (KI1, KI2, KI3 dan KI4), Kompetensi Dasar (KD), materi pembelajaran, pembelajaran, dan alokasi waktu.

Kurikulum Diknas terdiri atas 12 mata pelajaran. Kurikulum JSIT/Ciri Khusus terdiri dari tiga mata pelajaran, yaitu Bahasa Arab (2 JP), Dirosah Islamiyah (2 JP), dan *Tahsin* dan *Tahfizh* (5-7 JP), serta ditambah Pengembangan. Secara keseluruhan, jumlah alokasi waktu untuk kelas VII dan VIII sebanyak 47 Jam Pelajaran (38 JP ditambah 9 JP) dan untuk kelas IX sebanyak 47 Jam Pelajaran (36 JP ditambah 11 JP). Lama satu jam pelajaran adalah 40 menit.

Kurikulum SMPIT Insan Kamil dibuat oleh tim pengembangan kurikulum dan diworkshopkan dengan pengawas, kepala sekolah serta guru mata pelajaran. Kurikulum SMPIT mencakup: (1) Pendahuluan; (2) Visi, Misi, dan Tujuan sekolah; (3) Struktur dan Muatan lokal; (4) Kalender Pendidikan; dan (5) Penutup.

Struktur kurikulum dan muatan kurikulum mencakup: (1) struktur kurikulum; (2) muatan kurikulum; (3) mekanisme pelaksanaan kurikulum; (4) pengaturan beban belajar; (5) ketuntasan belajar; dan (6) kriteria kenaikan kelas dan kelulusan. KKM pada mata pelajaran berbeda-beda untuk setiap mata pelajaran dari 73 sampai 80 dan B untuk *tahsin/tahfizh* (khusus PAI KKM nya 80).

Implementasi Kurikulum PAI

Sebelum proses pembelajaran PAI pada SMPIT Insan Kamil, disiapkanlah silabus, kurikulum, dan RPP sebagai bahan untuk melaksanakan pembelajaran PAI. Silabus berdasarkan pada juklak yang diberikan dari Dinas Pendidikan. Kurikulum pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar merupakan hasil dari workshop yang diselenggarakan oleh sekolah. RPP merupakan hasil dari koordinasi antara guru PAI yang dikoordinir oleh MGMP PAI Kabupaten Karanganyar.

Silabus berdasarkan pada juklak yang diberikan dari Dinas Pendidikan. Karena merupakan juklak dari Dinas Pendidikan, maka materi dan lain-lainnya sama saja untuk seluruh daerah, termasuk pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar.

Kurikulum yang digunakan oleh SMPIT Insan Kamil merupakan hasil dari workshop yang diselenggarakan oleh sekolah. Workshop tersebut melibatkan pengawas, unsur kepala sekolah, dan guru mata pelajaran. Kurikulum SMPIT Insan Kamil Karanganyar terdiri atas pendahuluan, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan, dan penutup, serta lampiran.

Pendahuluan terdiri atas empat sub, yaitu latar belakang, landasan, tujuan pengembangan kurikulum, dan prinsip pengembangan kurikulum. Visi, misi, dan tujuan sekolah terdiri atas tiga sub yaitu visi, misi, dan tujuan sekolah. Struktur dan muatan kurikulum terdiri atas enam sub, yaitu struktur kurikulum, muatan kurikulum, mekanisme pelaksanaan kurikulum, pengaturan beban

**Karakteristik Kurikulum Pada Sekolah di Bawah Jaringan Sekolah Islam
Terpadu (JSIT): Studi Pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar**

belajar kurikulum, ketuntasan belajar, dan kriteria kenaikan kelas dan kelulusan.

Struktur kurikulum terdiri atas tiga komponen mata pelajaran, komponen muatan lokal, dan komponen pengembangan diri. Komponen mata pelajaran dikelompokkan menjadi kelompok mata pelajaran agama dan akhlak, komponen mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, komponen mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, kelompok mata pelajaran estetika, dan komponen mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan. Komponen muatan lokal dan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum dan dikembangkan sendiri oleh sekolah.

Tabel 1. Struktur Kurikulum Induk SMPIT Insan Kamil Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019

Komponen	Alokasi Waktu	
	Kelas VII & VIII	Kelas IX
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	2
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	2+1*)
Bahasa Indonesia	6	4
Bahasa Inggris	4	4+1*)
Matematika	5	4+1*)
Ilmu Pengetahuan Alam	5	4+1*)
Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4
Seni Budaya	2	2
Penjas Orkes	2	2
Prakarya	2	-
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	2
Bahasa Jawa	2	2
Jumlah	38	36

*) Kurikulum tambahan

Tabel 2. Struktur Kurikulum Ciri Khusus SMPIT Insan Kamil Karanganyar

Tahun Pelajaran 2018/2019

Komponen	Alokasi Waktu	
	Kelas VII & VIII	Kelas IX
Mata Pelajaran		
Dirosah	2	2
Bahasa Arab	2	2
Tahsin dan Tahfizh	5	7
Jumlah	9	11

Tabel 3. Cakupan Kelompok Mata Pelajaran

Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela Negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggungjawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMP/MTs/SMPLB dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berfikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.
Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.

**Karakteristik Kurikulum Pada Sekolah di Bawah Jaringan Sekolah Islam
Terpadu (JSIT): Studi Pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar**

Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMP/MTs/SMPLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sportivitas dan kesadaran hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.
---------------------------------	---

Selain tujuan dan cakupan kelompok mata pelajaran sebagai bagian dari kerangka dasar kurikulum, perlu dikemukakan prinsip pengembangan kurikulum.

Struktur kurikulum ini meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Struktur kurikulum disusun berdasarkan SKL dan SK dan KD mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Kurikulum ini memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri seperti tertera dalam Tabel Struktur Kurikulum SMP.
- b. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.

- c. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.
- d. Substansi mata pelajaran “IPA Terpadu” dan “IPS Terpadu”.
- e. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
- f. Alokasi waktu satu jam pembelajaran 40 menit.
- g. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 32-36 minggu.

Kalender pendidikan terdiri atas 4 hal. Pertama adalah permulaan tahun pelajaran. Kedua adalah minggu efektif belajar. Ketiga adalah waktu pembelajaran efektif. Keempat adalah waktu libur. Penutup terdiri atas 2 sub, yakni kesimpulan dan saran-saran.

RPP merupakan hasil dari koordinasi antara guru PAI yang dikoordinir oleh MGMP PAI Kabupaten Karanganyar.

**Karakteristik Kurikulum Pada Sekolah di Bawah Jaringan Sekolah Islam
Terpadu (JSIT): Studi Pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar**

RPP PAI di SMPIT Insan Kamil Karanganyar sesuai dengan RPP dari Diknas mencakup:

1. Sebelum materi: Nama Sekolah, Mata Pelajaran, Kelas/ Semester, Materi pokok, dan alokasi waktu.
2. RPP mencakup: a) Kompetensi Inti (KI1, KI2, KI3, dan KI4); b) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (KD dan Indikator); c) Tujuan Pembelajaran (pada setiap pertemuan); d) materi Pembelajaran (terkait dengan setiap materi pokok); e) Metode Pembelajaran *scientific*; f) Media dan Bahan (tergantung dengan materi yang disampaikan); g) Sumber Belajar (buku pegangan guru, siswa dan buku yang menunjang); h) langkah-langkah Pembelajaran (jumlah pertemuan sesuai dengan materi pokok yang mencakup pendahuluan, kegiatan inti dan penutup); Metode Pembelajaran *scientific*; f) Media dan Bahan (tergantung dengan materi yang disampaikan); g) Sumber Belajar (buku pegangan guru, siswa dan buku yang menunjang); h) langkah-langkah Pembelajaran (jumlah pertemuan sesuai dengan materi pokok yang mencakup pendahuluan, kegiatan inti dan penutup); dan i) Penilaian mencakup: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, keterampilan, pembelajaran remedial, dan pembelajaran pengayaan. Setelah itu terdapat Lampiran-lampiran (10 lampiran): 1) lembar observasi sikap spiritual, 2) lembar penilaian diri sikap spiritual, 3) lembar penilaian antarteman sikap spiritual, 4) jurnal sikap sosial, 5) lembar penilaian diri sikap sosial, 6) lembar penilaian antarteman sikap sosial, 7) soal-soal tes lisan, 8) lembar tugas, 9) soal-soal tes tulis, dan 10) instrumen penilaian keterampilan.

Implementasi PAI pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar dapat dicontohkan pada RPP mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII semester I dengan materi pokok *thoharoh* dengan alokasi waktu 3 pertemuan selama 9 jam pelajaran. RPP tersebut memuat a. Kompetensi Inti, b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi, c. Tujuan Pembelajaran, d. Materi Pembelajaran, e. Metode Pembelajaran, f. Media dan Bahan, g. Sumber Belajar, h. Langkah-Langkah Pembelajaran, dan i. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan. Disamping itu RPP juga memuat tentang lampiran-lampiran. Lampiran yang dimaksud adalah lembar observasi sikap spiritual, lembar penilaian sikap spiritual, penilaian antarteman sikap spiritual, jurnal sikap sosial, lembar penilaian diri sikap sosial, lembar penilaian antarteman sikap sosial, soal-soal tes lisan, lembar tugas, soal-soal tes tulis, instrumen penilaian keterampilan, format pelaksanaan dan hasil pembelajaran remedial.

Dalam implementasi pembelajaran PAI, SMPIT Insan Kamil Karanganyar belum memadukan dengan mata pelajaran lain atau dengan ilmu umum, baik dalam silabus, kurikulum, dan RPP nya. PAI hanya disampaikan sesuai denganyangadapada silabus, RPP, dan metode pembelajaran. Hanya sewaktu-waktu apabila pendidik mengetahuinya, maka mereka menyampaikannya. Contohnya bagaimana dengan masalah kesucian dengan kesehatan.

Proses pembelajaran PAI SMPIT Insan Kamil Karanganyar dapat berjalan dengan lancar. Walaupun demikian, perlu adanya sarana prasarana yang lebih meningkat lagi, seperti kondisi ruangan yang sempit. Hal

**Karakteristik Kurikulum Pada Sekolah di Bawah Jaringan Sekolah Islam
Terpadu (JSIT): Studi Pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar**

tersebut agar proses pembelajaran lebih dapat difahami oleh peserta didik; dan hasil dari proses belajar lebih meningkat lagi.

Pengembangan Kurikulum PAI

Tujuan pengembangan kurikulum SMPIT Insan Kamil Karanganyar adalah untuk mengakomodasi semua potensi yang ada di daerah dan untuk meningkatkan kualitas SMPIT Insan Kamil, baik dalam bidang akademis maupun nonakademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi iman dan takwa. Kurikulum tersebut disusun antara lain agar dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk:

- a. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. belajar untuk memahami dan menghayati;
- c. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif; dan
- d. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Prinsip pengembangan KTSP SMPIT Insan Kamil Karanganyar dikembangkan berdasarkan 7 prinsip. Ketujuh prinsip yang dimaksud sebagai berikut.

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

- b. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender.
- c. Tanggapan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis dan oleh karena itu semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. Relevansi dengan kebutuhan kehidupan. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan. Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian ilmu dan mata pelajaran yang direncanakan

**Karakteristik Kurikulum Pada Sekolah di Bawah Jaringan Sekolah Islam
Terpadu (JSIT): Studi Pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar**

dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

- f. Belajar sepanjang hayat. Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto “Bhineka Tunggal Ika” dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pengembangan kurikulum berbasis keterpaduan dalam penyusunan silabus, pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar dilakukan dengan cara menambah mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pembiasaan. Hal tersebut menjadikan penguatan dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam. Penambaham mata pelajaran adalah mata pelajaran Bina Pribadi Islam (BPI). Kegiatan ekstrakurikuler adalah *tahfizh*, *tahsin*, dan tartil Alquran serta pondok pesantren (bagi sebagian peserta didik kelas VII). Kegiatan pembiasaan antara lain doa-doa, salat berjamaah, dan baca Alquran pada saat upacara bendera.

Dengan adanya penambahan mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pembiasaan, peserta didik mendapat tambahan ilmu pengetahuan yang lebih banyak lagi tentang materi Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut dikarenakan materi-materi Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan secara langsung oleh peserta didik dan dibimbing oleh para guru.

Varian Kegiatan Ekstrakurikuler

Variasi kegiatan ekstrakurikuler pada SMPIT Insan Kamil adalah Tahsin dan *Tahfizh* Alquran, Sains Club, Futsal, Sepak bola, Tennis meja, Basket, Karate, Memanah, Teater, Tata boga, Jurnalistik, English Club, OSN, Seni rupa, DKV, *Tahsin* dan *Tahfizhul Quran*, *Tahfizh* Hadis, membaca kitab kuning (klasik), menghafal *nadzhom* akidah dan tajwid, pelatihan dai dan khatib, konsultasi keagamaan keluarga dan remaja, *qiyamulail*, *murojaah*/doa dan zikir, salat subuh, zikir pagi, *mutabaah yaumiyah*, dan pelajaran.

Variasi kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai relevansi dengan PAI di SMPIT Insan Kamil Karanganyar cukup banyak. Kegiatan yang dimaksud adalah membaca Alquran waktu upacara bendera, doa *murojaah* (doa awal pembelajaran), salat duha, salat wajib (zuhur, asar, maghrib, isya, dan subuh bagi santri, sementara bagi siswa yang bukan santri wajib salat zuhur dan asar) secara berjamaah, salat Jumat, *tahsin* dan *tahfizh* Alquran, *tahfizh* hadis, membaca kitab kuning (klasik), menghafal *nadzhom* akidah dan tajwid, pelatihan dai dan khatib, konsultasi keagamaan keluarga dan remaja, *qiyamulail*, *murojaah*/doa dan zikir, salat subuh, zikir pagi, *mutabaah yaumiyah*, dan pelajaran,

**Karakteristik Kurikulum Pada Sekolah di Bawah Jaringan Sekolah Islam
Terpadu (JSIT): Studi Pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar**

tahfizh Alquran, pelajaran kitab kuning). Di antara kegiatan tersebut, ada yang wajib diikuti oleh siswa yang bukan santri pondok, yakni doa waktu upacara bendera, *tahfizh*, *tahsin*, doa *murojaah*, salat jamaah zuhur dan asar, dan salat Jumat.

Kegiatan tersebut mendidik peserta didik untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan yang tentu saja membantu atau membuat peserta didik lebih meresapi ajaran agama. Disamping itu, peserta didik juga dapat membiasakan kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan di luar lingkungan sekolah, seperti di rumah dan masyarakat.

Penutup

Kurikulum PAI pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar mengikuti kebijakan yang dibuat oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Pada JSIT, kurikulum mengikuti kebijakan kurikulum nasional (KTSP dan Kurikulum 2013) yang ditambah dengan muatan khas yang dikembangkan oleh JSIT. JSIT menyusun standar mutu yang berdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan yang kemudian diperluas menjadi 12 standar JSIT. Selain mengikuti “akreditasi” yang dilakukan oleh BAN S/M, SMPIT Insan Kamil juga mengikuti “lisensi” yang dilakukan oleh JSIT.

Pengembangan kurikulum PAI pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar mengikuti model JSIT yakni kebijakan adanya penambahan pada mata pelajaran PAI. Beberapa mata pelajaran tambahan terkait pendalaman materi PAI adalah: (1) Pendidikan Agama Islam, (2) Bahasa Arab, (3) Tahfizh, dan (4) Ke-IT-an. Selain itu, pada SMPIT Insan Kamil juga mengembangkan pembiasaan yang bernuansa religius seperti: pembiasaan salat berjamaah terutama zuhur

dan asar, salat duha, puasa Senin dan Kamis, buka puasa bersama sebulan sekali, pengajian kitab kuning, *tahsin* dan *tahfizh*, serta bina pribadi Islam (mentoring). SMPIT Insan Kamil memberikan dua pilihan model pembelajaran yakni model *full day school* (FDS) dan *boarding school* (pondok pesantren).

Varian kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai relevansi dengan PAI dilaksanakan oleh SMPIT Insan Kamil Karanganyar sangat banyak diantaranya adalah mengembangkan *mutabaah* harian yakni semacam buku cek list ibadah memuat: wudu, salat wajib, dan salat sunah. SMPIT ini terdapat komite sekolah, juga dikembangkan komite kelas. Salah satu program yang kerap dilaksanakan adalah buka puasa bersama pada hari Senin dan Kamis dengan melibatkan orang tua siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa hal yang direkomendasikan kepada berbagai pihak yang terkait. Pertama, Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan mensinergikan program-program pembelajaran PAI dengan pihak yayasan Insan Mandiri Karanganyar yang mengelola SMPIT Karanganyar. Hal ini dimaksudkan untuk mengembangkan dan memperkuat implementasi PAI pada SMPIT, khususnya SMPIT Insan Kamil Karanganyar sehingga struktur kurikulum, silabus, RPP dan metode pembelajaran terjadi keseragaman dalam implementasinya.

Kedua, Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama sebaiknya mempertimbangkan lagi adanya penambahan jumlah jam pelajaran pada mata pelajaran PAI pada sekolah-sekolah. Hal ini dikarenakan cukup banyak

**Karakteristik Kurikulum Pada Sekolah di Bawah Jaringan Sekolah Islam
Terpadu (JSIT): Studi Pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar**

kegiatan ekstrakurikuler yang sangat mendukung terhadap PAI pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar. Ketiga, pihak yayasan dan sekolah hendaknya selalu meningkatkan kompetensi guru PAI, khususnya kompetensi pedagogik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengirim guru agama Islam ke kegiatan pendidikan dan pelatihan guru, seminar-seminar atau meningkatkan kemampuan dengan mengundang pihak lain yang terkait. Keempat, Implementasi PAI diharapkan dilengkapi dengan sarana dan prasarana serta laboratorium yang disediakan oleh pihak yayasan dan sekolah atau bantuan dari pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar. *Kabupaten Karanganyar dalam Angka 2017*
- Muhab, Sukro, dkk. 2010. *Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu. Jaringan Sekolah Islam Terpadu.*
- Mukhtaruddin, 2019. *Laporan Penelitian Pelaksanaan Pendidikan Agama pada SMPIT Insan Kamil Karanganyar.* Laporan tidak diterbitkan. Semarang: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang.
- Nasution, S. 2001. *Asas-Asas Kurikulum.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Pranada Media Group.
- Sofanudin, Aji. 2019. "Curriculum Typology of Islamic Religion Education in Integrated Islamic School (SIT)." *Jurnal Edukasi.* Vol. 17 No. 1. Halaman 42-56.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta
- Tim Penulis. 2017. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. Edisi keempat. Jakarta: JSIT Indonesia.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahab, 2019. *Laporan Tim Implementasi Pendidikan Agama Islam pada SMPIT di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan DIY*. Semarang: Balai Litbang Agama Semarang
- <http://www.smpitinsankamilkaranganyar.sch.id/>.

BIODATA PENULIS BUNGA RAMPAI

“PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM TERPADU”

Wahab. Lahir di Semarang, 13 Oktober 1958. Jabatan yang disandanginya saat ini adalah Peneliti Ahli Utama pada Balai Litbang Agama Semarang. Studi S1 diselesaikannya pada IAIN Walisongo Semarang, S2 di Universitas Negeri Semarang, dan saat ini sedang menempuh program Doktor di Universitas Negeri Semarang. Diantara karya-karyanya adalah “Pengembangan Perangkat Pembelajaran PKn Berbasis Karakter dengan Model Pembelajaran Kooperatif pada Madrasah Tsanawiyah” diterbitkan oleh CV. Pustaka Rizki Putra Semarang; “Internalisasi Nilai-nilai Karakter Bangsa melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Peserta Didik” diterbitkan oleh CV. Pustaka Rizki Putra Semarang; “Pergeseran Pondok Pesantren Salafiyah” diterbitkan oleh CV. Pustaka Rizki Putra; “Model Manajemen Pendidikan pada SMP IT Nurul Islam Tenganan Kabupaten Semarang” terbit pada Jurnal SMART Vol. 04 No. 01 Tahun 2018; “Pendidikan Agama Sekolah Luar Biasa pada SDLB-C Kertha Wiweka Kota Denpasar” terbit pada Jurnal Al-Qalam Vol. 23 No. 2 Tahun 2017.

Umi Muzayanah. Lahir di Banyumas tanggal 4 Januari 1978. Jabatan yang melekat padanya saat ini adalah Peneliti Muda pada Balai Litbang Agama Semarang. Studi S1 ia tempuh di Universitas Diponegoro Semarang dan S2 di Universitas Negeri Semarang. Karya yang pernah diterbitkan antara lain: “The Map of SMA/SMK Islamic Education Teachers’ Competencies in Central Java” yang diterbitkan oleh Analisa: Journal of Social Science and Religion

Volume 3 Nomor 02 Tahun 2018 (tulisan kolaboratif); “Trend Beragama Remaja Era Milenial: Analisis Perilaku Siswa SMA di Jawa Tengah” terbit pada Jurnal Fikrah Vol. 6 No. 2 Tahun 2018; “Fungsi Komunikasi dalam Transmisi Nilai-nilai Keagamaan pada Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) di SMA N 1 Purworejo” terbit pada Jurnal Komunika Vol. 12 No. 1 Tahun 2018; “The Role of The Islamic Education Subject and Local Tradition in Strengthening Nationalism of The Border” terbit pada ANALISA Journal of Social Science and Religion, Vol. 2 No. 1 July 2017; “Kekerasan dalam Rumah Tangga dan Peran Lembaga Agama di Banyumas Jawa Tengah” terbit pada Jurnal SMaRT Vol. 02 No. 02 Desember 2016; “Kualitas Kinerja Pengawas Madrasah dalam Perspektif Guru dan Kepala Madrasah” terbit pada Jurnal Al-Qalam Vol. 22 No. 02 December 2016; “Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Keji Ungaran Jawa Tengah” terbit pada Jurnal Penamas Vol. 29 No. 02 September 2016. Selain artikel terbit pada jurnal, beberapa karya ilmiah lainnya terbit dalam prosiding, bunga rampai, dan monograf.

Siti Muawanah. Lahir di Grobogan, 5 Januari 1980. Pendidikan S1 ditempuh di IAIN (sekarang UIN) Walisongo Semarang, sedangkan S2 diselesaikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini ia menjadi peneliti di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang. Di antara pikiran yang telah dituangkan dalam bentuk tulisan adalah “Meaning Revealed: *Grebeg Besar* in Demak Central Java” terbit di *Studia Islamika* PPIM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Volume 13 Nomor 3 Tahun 2006; “Budaya Damai di Pesantren: Studi terhadap Al-Islam Gumuk” terbit di Jurnal Harmoni Puslitbang Kehidupan Kementerian Agama RI

Biodata Penulis

Volume 12 Nomor 2 Tahun 2013; “Menggali Multikulturalisme di Sekolah (Studi terhadap SMA Katolik Soverdi Badung) dalam Mulyani Mudis Taruna (Ed.) *Pendidikan Multikultural di Pulau Dewata*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2015; “Kejawen Spiritualism: The Actualization Of Moral Values in Paguyuban Suci Hati Kasampurnan in Cilacap, Central Java”, terbit di *Jurnal El Harakah: Jurnal Budaya Islam* UIN Maulana Malik Ibrahim Volume 19 Nomor 2 Tahun 2017; dan “Pemikiran Pendidikan K. H. Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”, terbit di *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Kementerian Agama RI Volume 16 No. 1 Tahun 2018. Dua tulisan yang terakhir adalah hasil kerja sama dengan Mustholehudin. Tulisan kolaboratif lain juga dapat ditemukan dalam artikel “The Map of SMA/SMK Islamic Education Teachers’ Competencies in Central Java” yang diterbitkan oleh *Analisa: Journal of Social Science and Religion* Volume 3 Nomor 02 Tahun 2018. Beberapa tulisannya juga dapat ditemukan dalam beberapa prosiding dan bunga rampai.

A.M. Wibowo. Lahir di Lampung Tengah pada tanggal 25 Desember 1977. Jabatannya sekarang adalah Peneliti Madya pada Balai Litbang Agama Semarang. Pendidikan S1 dan S2 ia tempuh di IAIN Walisongo Semarang. Lima judul karya ilmiah terakhirnya diantaranya adalah “Multikulturalisme Peserta Didik Muslim Di Yogyakarta”, terbit pada *Jurnal Edukasi: Jurnal Penelitian Agama dan Keagamaan* Volume 16 No 1 2018; “Political View and orientation of the Rohis members Toward The Form of the State”, terbit pada *Analisa Journal of Social Science And Religion* Vo 2 No 2 Tahun 2017; “Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis

Manuskrip Keagamaan (Analisis Heremeunetik Subyektif terhadap Serat Panitiboyo)”, terbit dalam Jurnal Al Qalam Volume 23 No 2 tahun 2016; “Madrasah Diniyah Di Tengah Kampung PSK”, terbit Jurnal Edukasia Islamika Volume 1 No. 1 Tahun 2016; “Gerakan Majelis tafsir Al Quran (MTA) dalam Konstelasi Kebangsaan Melalui Lembaga Pendidikan” dalam *Bunga Rampai Radikalisme dan Kebangsaan Perspektif Pendidikan*, diterbitkan CV. Arti Bumi Intaran Yogyakarta Tahun 2016.

Nugroho Eko Atmanto. Lahir di Kulon Progo tanggal 12 Oktober 1973. Jabatan saat ini adalah Peneliti Muda pada Balai Litbang Agama Semarang. Studi S1 ditempuh di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan S2 di IAIN Walisongo Semarang. Karya yang pernah diterbitkan antara lain: “Relevansi Konsep fajar dan Senja dalam Kitab Al Qanun Al Mas’udi bagi Penetapan Waktu Salat Isya’ dan Subuh” terbit dalam Jurnal Analisa Vol. 19 No. 01 Juni 2012; “Pendidikan Damai Melalui Pendidikan Agama pada Sekolah Menengah Atas di Daerah Pasca Konflik: Studi di SMA St. Fransiskus Asisi Bengkayang dan SMA Shalom Bengkayang” terbit pada Jurnal SMART Vol. 3 Nomor 2 Desember 2017; “Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kudus” terbit pada Prosiding Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Vo. 3 No. 1 Tahun 2016; “Transmisi Ideologi dan Pemikiran Menuju Cita-Cita Syariah dan Khilafah (Studi Kasus Hizbut Tahrir Indonesia DPD Kota Malang)” terbit dalam *Bunga Rampai Radikalisme dan Kebangsaan Kelompok Keagamaan (Perspektif Pendidikan)* Tahun 2016; “Implementasi Matlak Wilayatul Hukmi dalam Penentuan Awal Bulan Kamariah (Perspektif Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah)” terbit dalam jurnal Elfalaky Vol. 1 No. 1 Tahun 2017.

Biodata Penulis

Ahmad Muntakhib. Lahir di Demak tanggal 12 Juli 1978. Jabatan yang disandang saat ini adalah Peneliti Pertama pada Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang. Ia menyelesaikan Pendidikan S1 di Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dan S2 di Pascasarjana UIN Walisongo Semarang. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan program doktoral pada institusi yang sama. Karya yang pernah diterbitkan berjudul Model manajemen Madrasah Ibtidaiyyah Yusuf Abdus Sattar Lombok barat dalam bunga rampai Tiga Pilar manajemen menuju Madarasah Ideal, Urgensi pendidikan Karakter dalam Kitab al-Arbain al-nawawiyyah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia, Kesiapan Madrasah Aliyah dalam menghadapi akreditasi di Jawa tengah, dan Pendidikan agama pada Pendidikan Anak Usia Dini.

Dandung Budi Yuwono. Lahir di Pekalongan tanggal 14 November 1961. Jabatan yang melekat padanya saat ini adalah Peneliti Ahli Madya pada LPPM UIN Sunan Kalijaga. Studi S1 ia tempuh di Fakultas Ekonomi UNS, dan S2 di Antropologi Budaya FIB UGM. Karya yang pernah diterbitkan antara lain: “Budaya Seks di Balik Jeruji” penerbit Kurnia Kalam Semesta (2018); “Konstruksi Sosial Atas Warisan Budaya Sunan Kudus” terbit pada Jurnal SMaRT Volume 03 Nomor 1, Juni 2017; “Kontroversi Pemikiran Teks Keagamaan Kiai Abdul Mu’thi, Pondok Pesantren An-Najah, Magelang” terbit pada Jurnal Panangkaran Nomor 2, Juli-Desember 2017; “Memaknai Tradisi Istighosah Pasca Perusakan Makam Ngoro Purbo di Yogyakarta” terbit pada Analisa Journal of Social Science and Religion Volume 22 Nomor 02 Desember 2015; “Reproduksi Multikulturalisme di Tengah Pluralitas Masyarakat

Batak” terbit pada *Harmoni Jurnal Multikultural & Multireligius* Vol. 17 No. 2 Juli - Desember 2018.

Muh. Isnanto. Lahir di Boyolali pada tanggal 4 Juli 1967 adalah Peneliti Madya pada Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Gelar sarjana (S1) didapat dari Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1992). Gelar Magister (S2) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIPOL) Program Studi Sosiologi UGM Yogyakarta (2004). Aktivitas lainnya di UIN Sunan Kalijaga adalah sebagai Dewan Penyunting “Musawa” Jurnal Studi Gender dan Islam (2015-sekarang), Redaktur Pelaksana Jurnal “Panangkaran” LPPM UIN Sunan Kalijaga (2017-sekarang), Pengelola PPGHA UIN Sunan Kalijaga (2015- sekarang), Kalijaga Institute for Justice (KIJ) UIN Sunan Kalijaga (2014-sekarang). Artikel yang pernah diterbitkan diantaranya adalah “Pemetaan Tema Penelitian pada Lembaga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1991-2012”, terbita pada Jurnal “Smart” Volume 03 No. 1, Juni 2017; “Indeks Keterbacaan Buku Aqidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Kabupaten Bantul Yogyakarta”, terbit pada Jurnal “Panangkaran” Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2017; “Gagasan dan Pemikiran Muhammadiyah tentang Kaderisasi Ulama (Studi Kasus tentang Ulama di Muhammadiyah)”, diterbitkan oleh Jurnal Aplikasia Volume 17, No. 2. Juli-Desember 2017; “Hakim Perempuan Sebagai Keniscayaan Dalam Penegakkan HAM”, Book Review di Jurnal Musawa Pusat Studi Wanita UIN Sunan Kalijaga Vol.14,No.2, Juli 2015; “Harmonisasi Kurikulum: Literatur Klasik Dan Modern” (Studi tentang Pergeseran Literatur Di Pesantren Nurul Umah Yogyakarta) dalam Prosiding, ISSN 2354-662X. Kemudian karya dalam bentuk buku diantaranya adalah “Jawara:

Biodata Penulis

Premodialisme dan Realitas Kekinian”, Yogyakarta, PT Kalam Kurnia Semesta, 2018, Buku ”Modul Mediasi Sengketa Keluarga”, Yogyakarta, PSW UIN Suka Tahun 2013. ISBN No. 978-602-1508-25-1, “Menuju Hukum Keluarga Progresif, Responsif Gender, dan Akomodatif Hak Anak”, Yogyakarta: Suka Press-PSW UIN Suka-The Asia Foundation, Tahun 2013. ISBN 978-602-1326-01-5

Aji Sofanudin. Lahir di Tegal, 17 Desember 1978. Saat ini sebagai *Senior Researcher* pada Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang. Program S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Jurusan PAI lulus Tahun 2002. Program S2 Magister Studi Islam UII Yogyakarta konsentrasi *Islamic Research* lulus Tahun 2009. Lulusan terbaik Program S3 Manajemen Kependidikan UNNES tahun 2016 dengan IPK 4,0. Disertasinya berjudul “Model Inovasi Pendidikan Berorientasi Mutu pada Madrasah Ibtidayah (Studi pada Madrasah Partnership, Madrasah Berbasis Pesantren, dan Madrasah Model)”. Beberapa tulisan populernya menghiasi media massa: Suara Merdeka dan Tribun Jateng. Berikut ini Karya Tulis Ilmiah (KTI) Aji Sofanudin yang terbit di Jurnal pada Tahun 2019, yaitu: “Kebijakan Kementerian Agama dalam Pelayanan Pendidikan Agama Kelompok Minoritas” terbit pada Jurnal PENAMAS Balai Litbang Agama Jakarta, Volume 32, Nomor 1, Januari - Juni 2019; “*Best Practice* Implementasi Kurikulum pada Sekolah Alam Insan Mulia (SAIM) Surabaya”, diterbitkan oleh Jurnal SMART Balai Litbang Agama Semarang, Volume V, Nomor 1, Januari - Juni 2019; “Survey Akhlak Siswa SMA Negeri di Provinsi Jawa Tengah”, terbit pada Jurnal AL-QALAM, Balai Litbang Agama Makassar, Volume 25, Nomor 1 Januari - Juni 2019; “Curriculum Typology of Islamic Religion Education in Integrated Islamic School

(SIT)”, pada Jurnal EDUKASI Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, Volume 17, Nomor 1 Januari - Juni 2019.

Mukhtaruddin. Lahir di Banyumas tanggal 6 Oktober 1954. Jabatan yang disandanginya pada saat menulis artikel ini adalah Peneliti Madya pada Balai Litbang Agama Semarang. Pendidikan S1 diselesaikan di IAIN Walisongo Semarang. Beberapa karya ilmiah yang sudah diterbitkan diantaranya adalah “Kerukunan Hidup Umat Beragama di Bali”; “Standarisasi Penguasaan Kitab Kuning”; “Kesiapan Madrasah dalam Menghadapi Akreditasi”; “Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Religi Pada Madrasah Tsanawiyah”; “Implementasi Pendidikan Ma’had ‘Aly”; dan “Pendidikan Kesehatan Reproduksi di SMA”. Karya-karya tersebut terbit dalam bentuk prosiding dan bunga rampai.

Zakiyah. Peneliti madya pada Balai Litbang Agama Semarang. Gelar Magisternya diperoleh dari dua perguruan tinggi, yaitu dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2006) dan the University of Queensland Australia (2014). Beberapa karya tulis ilmiah yang telah diterbitkan, antara lain: “Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa: Pemenuhan Hak Siswa Penghayat di Sekolah (Jurnal Penamas, 2018); “Manuscripts in Sumenep Madura: the Legacy of *Pesantren* and its Ulama” (Jurnal Heritage of Nusantara, 2017); “Indeks Kualitas Pelayanan Pernikahan oleh KUA di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah” (Jurnal Al Qalam, 2017); “Cendekiawan Muslim dan Wacana Konflik Etnis di Kalimantan Barat” (Jurnal Panangkaran, 2017); “Mamacan di Desa Bayan Lombok Utara: Menjaga Tradisi Lokal dan Diseminasi

Biodata Penulis

Ajaran Islam” dalam buku: “Islam Kontemporer di Indonesia dan Australia” (diterbitkan oleh Australian Embassy Jakarta, Australia Global Alumni, PPIM UIN Jakarta, dan UIN FISIP. 2017); “Dewi Maleka; the Javanese Islam Manuscript” (Indonesian Journal of Islam and Muslim Society, 2016). “The Chronicle of Terrorism and Islamic Militancy in Indonesia” (Analisa Journal of Social Science and Religion, 2016); “Female Leadership in Indonesian Pesantren (Jurnal Penamas, 2016).

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DI SMP ISLAM TERPADU

Buku **Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu** ini berisi kumpulan artikel yang berangkat dari penelitian “Implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan D.I. Yogyakarta”. Deskripsi tentang pelaksanaan PAI di sekolah Islam Terpadu tergambarkan dalam buku ini, yang dibatasi pada kajian PAI di jenjang SMPIT. Buku ini terdiri dari sebelas tulisan, yang ditulis oleh peneliti Balai Litbang Agama Semarang.

Buku ini memberikan informasi bagaimana praktik pelaksanaan PAI di SMPIT yang memiliki ciri khas pada pengembangan kurikulum terpadu. Kajian tersebut penting dalam menambah wawasan terkait warna dan inovasi pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam.

SURAT PERNYATAAN *CONTRIBUTORSHIP*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah kami yang berjudul **“Karakteristik Kurikulum pada Sekolah di Bawah Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT): Studi pada SMP IT Insan Kamil Karanganyar”** telah dimuat pada Buku Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu, penerbit Arti Bumi Intaran Yogyakarta, Desember 2019.

Naskah tersebut ditulis bersama oleh nama-nama berikut:

No	Nama	Contributorship	Tanda Tangan
1	Mukhtarudin	Kontributor Utama	1
2	Aji Sofanudin	Kontributor Utama	2

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Tanggal : 16 Januari 2020

Yang Membuat Pernyataan

Kontributor Utama

Aji Sofanudin

NIP. 197812172005011004